

SUARA DEMOKRASI

**"PEMILU OSIS
AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI"**

**KELAS 7 | FASE D
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



UPTD SMP NEGERI 2 NGANCAR

Jl. Ir. Soekarno, Ds. Bedali, Kec. Ngancar, Kab. Kediri

KATA PENGANTAR

Pertama-tama tim penyusun memanjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat selesai dan siap digunakan. Secara umum modul ini berisi pendahuluan, pembelajaran dan glosarium. Pada bagian pembelajaran dijelaskan tentang pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, lembar kerja peserta didik, rangkuman, refleksi serta penilaian pembelajaran beserta pedoman penskorannya.

Modul ini disusun untuk menjadi salah satu bahan ajar dan/atau panduan bagi siswa di SMP Negeri 2 Ngancar di dalam pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan titik fokus pada elemen Akhlak bernegara, Kolaborasi, dan koordinasi sosial pemahaman diri terhadap situasi yang dihadapi dan bagaimana memperoleh dan memproses informasi dan gagasan sesuai dimensi profil pelajar pancasila. Pada proyek ini siswa diberikan kebebasan di dalam mengembangkan proyek dan berkolaborasi dengan pihak/sumber lain yang relevan, strategi pembelajaran maupun alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, minat serta karakteristik peserta didiknya.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dalam implementasinya di SMP Negeri 2 Ngancar masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran/masukan yang konstruktif dari para pembaca dan siswa sebagai pengguna maupun dari pihak-pihak lain yang terkait dengan kurikulum merdeka sangat kami harapkan demi kesempurnaan implementasi modul ini di sekolah kami. Dengan adanya kritik dan saran tersebut tim penyusun berharap implementasi modul ini di sekolah kami akan semakin baik.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam implementasi modul ini, tim penyusun tetap berharap modul ini dapat membantu siswa dan guru SMP Negeri 2 Ngancar di dalam melaksanakan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Ngancar, 17 Juli 2023

Penyusun

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMP NEGERI 2 NGANCAR

Tema : <i>SUARA DEMOKRASI</i>	Alokasi Waktu: 100 JP	Mata Pelajaran: Terintegrasi dengan beragam mata pelajaran terkait.	Topik: <i>PEMILU OSIS AJANG BELAJAR BERDEMOKRASI</i>
Target Peserta Didik : Siswa reguler	Jumlah Siswa: Sesuai Kelas	Model Pembelajaran: Tatap Muka	Sarana/Prasarana: Perpustakaan, Internet dan laptop (jika ada), ruang aula atau halaman sekolah
Jenjang Sekolah: SMP	Kelas: 7	Nama Tim Penyusun: TIM P5 Spengada	Tahun Disusun: 2023

– PENDAHULUAN –

TUJUAN PROYEK:

Sekolah mempunyai peran pendidikan sebagai instrumen untuk mengisi penguatan demokrasi dari dimensi substansi dan kultural. Dengan pendidikan demokratik di sekolah melalui pelaksanaan kegiatan pemilu OSIS bertujuan,

1. Peserta didik menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan melaksanakan ibadahnya sebagai wujud dari keimanannya kepada Tuhan YME.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas nilai-nilai demokrasi terutama memahami hak dan kewajibannya.
3. Memperkuat kesadaran dan kepedulian dan mampu berkontribusi.
4. Membangun masyarakat sekolah menjadi independen dan memiliki posisi tawar (bargaining position) tentu dengan mengedepankan musyawarah dan mufakat.
5. Terlaksananya pemilu OSIS dan terbangun kesadaran pada sikap peserta didik untuk tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekolah.

RELEVANSI PROJEK TOPIK INI DENGAN SEKOLAH:

Kemendikbudristek melalui Pusat Penelitian dan Kebijakan (Puslitjak) pada diskusi kebijakan tematik, dan meluncurkan buku berjudul “Membentuk Warga yang Demokratis Melalui Pendidikan” secara daring, pada hari Rabu (30/6 2022). Diskusi kebijakan tersebut dilakukan untuk memetakan kondisi dan mendiskusikan peran pendidikan dalam membentuk generasi muda yang demokratis.

“Pendidikan terutama terkait politik, kewargaan, dan demokrasi mendapatkan perhatian besar dari pemerintah untuk menghasilkan warga negara yang menyadari nilai-nilai demokrasi, seperti penghargaan kebebasan berpendapat, persamaan hak, keragaman, musyawarah, toleransi, dan penegakan hukum.

Pembinaan demokrasi bukan hanya tanggung jawab guru mata pelajaran PPKn, namun menjadi tanggung jawab seluruh guru. Melalui penerapan dan penciptaan lingkungan dan suasana yang demokratis di sekolah, suasana yang terbuka dan mendorong siswa untuk berani mempunyai pendapat, berani berpikir sendiri dan menyuarakannya. Hal ini idealnya terjadi di semua mata pelajaran, dan mata pelajaran PPKn idealnya dapat menjadi sumber utama pembelajaran demokrasi di sekolah.

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM MEMULAI PROJEK

- Dukungan serta komitmen dari seluruh komunitas sekolah untuk menjalankan rencana aksi yang telah disepakati. Hal ini agar memastikan bahwa nilai pembelajaran akan secara konsisten didapatkan tidak hanya bagi murid namun bagi seluruh warga sekolah.

- Kesiapan dari divisi sarpras, apabila diperlukan untuk pengadaan hal-hal terkait dengan PEMILU OSIS. Misalnya; apakah ada lahan, sarana dan sumber dari sekolah untuk pengadaan bilik suara, kotak suara dan TPS?
- Apakah program ini dapat dilakukan secara berkelanjutan bahkan sesudah pemilu berakhir? Misalnya, apakah sekolah akan menggunakan mekanisme yang sama dalam pemilihan ketua OSIS pada tahun mendatang?
- Pemahaman bahwa sikap demokratis harus dikenalkan kepada siswa, melalui pelaksanaan pemilu OSIS untuk membangun kesadaran, tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- Pemahaman bahwa meskipun ada tahap di mana siswa akan diminta untuk membuat sebuah rancangan kegiatan pemilu yang harus dijalankannya, namun keberhasilan dari proyek suara demokrasi ini ditentukan pada perubahan perilaku dan cara pandang
- Indonesia serta bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.
- Memberikan bimbingan bagi siswa sekaligus memberikan ruang bagi siswa untuk menuangkan kreativitas mereka. Hal ini termasuk bersikap terbuka dalam menerima masukan program dari siswa yang berhubungan dengan proyek yang bertema suara demokrasi.
- Menyiapkan waktu khusus yang dikoordinasikan dengan seluruh guru mata pelajaran, jika akan ada hari yang dipakai untuk kampanye, pemungutan suara atau lainnya agar seluruh kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.

TARGET PENCAPAIAN PROYEK

Melalui proyek ini, siswa diharapkan telah mengembangkan secara spesifik 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, gotong royong, mandiri dan Bernalar Kritis beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail di halaman selanjutnya.

Proyek ini dimulai dengan tahap mencari, dimana siswa belajar tentang demokrasi dan pemilu di Indonesia. Setelah tahap mencari, siswa masuk dalam tahap menggambarkan dengan melakukan diskusi tentang bagaimana pemilihan pengurus OSIS dapat dilaksanakan seperti pelaksanaan pemilu di Indonesia. Selama proses proyek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun sikap gotong royong, mandiri dan berpikir kritis memecahkan masalah tentang PEMILU OSIS di SMPN 2 Ngancar. Selanjutnya pada tahapan melakukan, siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan melakukan pemilu OSIS di sekolah dengan mekanisme yang hampir sama dengan pemilu yang sebenarnya.

Pada proyek ini siswa diajak untuk mengenal dan belajar tentang demokrasi secara nyata pada lingkup sekolah. Sistem demokrasi dan pemerintahan yang diterapkan di Indonesia dicoba untuk dipraktikkan oleh siswa disekolah, melalui kegiatan pemilihan umum OSIS. Melalui proyek ini Peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi satuan pendidikan dan/atau dalam dunia kerja nantinya. Melalui pelaksanaan proyek ini siswa diajak turut langsung dan terlibat secara aktif pada setiap tahapan dalam proses pemilu OSIS SMPN 2 Ngancar. Pada proyek ini akan ditumbuh kembangkan 4 dimensi profil pelajara Pancasila, yaitu bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, mandiri, gotong royong dan bernalar kritis, sehingga diharapkan terbangun sikap positif siswa terhadap kehidupan demokrasi dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

DIMENSI, ELEMEN, SUB ELEMEN, DAN TARGET PENCAPAIAN PROYEK

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase D
BERKEBINEKAAN GLOBAL	<p>1. Elemen: Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan</p> <p>2. Elemen: Berkeadilan Sosial</p> <p>3. Elemen : Berkeadilan Sosial</p>	<p>Sub-elemen 1: Menyelaraskan perbedaan budaya</p> <p>Sub-elemen 2 : Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama</p> <p>Sub-elemen 3 : Memahami peran individu dalam demokrasi</p>	Turut serta berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
BERNALAR KRITIS	<p>1. Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dangagasan</p> <p>2. Elemen: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya</p> <p>3. Elemen: Refleksi pemikiran dan proses berpikir</p>	<p>Sub-elemen 1 : Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>Sub-elemen 2 : Mengevaluasi dan menganalisa penalaran sebelum mengambil suatu keputusan atau kesimpulan</p> <p>Sub-elemen 3 : Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannyasendiri</p>	Menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.

<p>PEMAHAMAN UTAMA :</p> <ol style="list-style-type: none"> Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka baik secara langsung atau melalui perwakilan. Demokrasi Pancasila bertujuan untuk mengutamakan keselarasan, keseimbangan, dan keselamatan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Hak untuk mengeluarkan pendapat harus dilakukan dengan mengindahkan norma sosial dan hukum yang berlaku. Hak berpendapat selalu diiringi dengan kewajiban menghargai pendapat orang lain, karena pada dasarnya setiap kebebasan yang dimiliki selalu dibatasi oleh hak dan kebebasan orang lain Terdapat aturan atau etika yang harus dipatuhi saat kita menjalankan hak berdemokrasi atau berpendapat baik secara virtual maupun di dunia nyata. 	<p>PERTANYAAN INTI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan tantangan demokrasi di Indonesia? Bagaimana seharusnya demokrasi dijalankan secara ideal? Mengapa demokrasi Pancasila bertujuan untuk mengutamakan keselarasan, keseimbangan, dan keselamatan bangsa di atas kepentingan pribadi maupun golongan? Bagaimana cara untuk berpendapat dengan mematuhi norma sosial dan hokum? Solusi apa yang dapat kita tawarkan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut (mengemukakan pendapat/berdemokrasi dengan santun dan bermutu)?
---	--

ALUR TAHAPAN PROYEK

Tahap Pengenalan :

Mengeksplorasi konsep demokrasi dan penerapannya di Indonesia dan di sekolah

- Sosialisasi dan tes diagnostik awal
- Peran media sosial dan demokrasi di Indonesia
- Eksplorasi isu penggunaan media sosial
- Refleksi awal gaya hidup penggunaan media sosial
- Kunjungan ke kantor kelurahan/ desa setempat
- Diskusi kritis masalah demokrasi

Tahap Kontekstualisasi:

Merencanakan teknik pelaksanaan pemilu OSIS di SMPN 2 Ngancar

- Struktur OSIS di sekolah dan kesamaannya dengan kehidupan bernegara
- Skema pelaksanaan pemilu OSIS di SMPN 2 Ngancar
- Petugas KPPS dan fungsinya
- Memilih 2 siswa untuk menjadi perwakilan pada pengurus OSIS
- Suara demokrasi di sekolahku
- Pengorganisasian data secara mandiri
- Asesmen formatif presentasi suara demokrasi di sekolahku

Tahap Aksi:

Mempersiapkan sarana/prasarana pemilu OSIS SMPN 2 Ngancar dan melaksanakannya dengan tertib

- Poster kampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS
- Poster kampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi peran OSIS dalam membantu siswa berdemokrasi dengan santun
- Proses menggunakan media sosial dengan cara yang santun dan berkualitas untuk berkampanye pemilihan ketua OSIS: eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS
- Membuat dan menyiapkan administrasi dan peralatan pemilu OSIS
- Proses kampanye langsung (debat terbuka): eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS
- Merencanakan sarana dan prasarana pemilu OSIS
- Merencanakan desain lokasi dan rincian kerja petugas
- Evaluasi & menyusun keberlanjutan aksi
- Proses kampanye langsung (debat terbuka): eksplorasi visi dan misi kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS
- Asesmen formatif : masa/minggu tenang & simulasi pemilihan ketua OSIS di sekolah
- Asesmen sumatif pelaksanaan pemilihan ketua OSIS di sekolah
- Asesmen sumatif evaluasi solusi yang ditawarkan agar dapat berdemokrasi dengan santun dan berkualitas di media sosial

Tahap Refleksi & Tindak Lanjut:

Refleksi dan evaluasi serta sosialisasi hasil perhitungan suara pemilu OSIS SMPN 2 Ngancar

- Beraksi dan berefleksi agar dapat mengeluarkan pendapat dengan santun dan berkualitas melalui media sosial
- Asesmen sumatif (tugas unjuk pemahaman) berdemokrasi dengan santun dan berkualitas di media sosial

JADWAL KEGIATAN PROYEK

NO.	KEGIATAN	BULAN/MINGGU/JP															
		JULI		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					
		3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
	TAHAP PENGENALAN																
1	SOSIALISASI DAN TES DIAGNOSTIK AWAL		2														
2	PERAN MEDIA SOSIAL DAN DEMOKRASI DI INDONESIA		2														
3	EKSPLORASI ISU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL		2														
4	REFLEKSI AWAL GAYA HIDUP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL		2														
5	KUNJUNGAN KE KANTOR KELURAHAN/ DESA SETEMPAT		2	2													
6	DISKUSI KRITIS MASALAH DEMOKRASI			2													
	TAHAP KONTEKSTUALISASI																
7	PENGUMPULAN, PENGORGANISASIAN & PENYAJIAN DATA			4													
8	STRUKTUR OSIS DI SEKOLAH DAN KESAMAANNYA DENGAN KEHIDUPAN BERNEGARA			2													
9	SKEMA PELAKSANAAN PEMILU OSIS DI SMPN 2 NGANCAR				2												
10	PETUGAS KPPS DAN FUNGSINYA				4												
11	MEMILIH 2 SISWA UNTUK MENJADI PERWAKILAN PADA PENGURUS OSIS				2												
12	SUARA DEMOKRASI DI SEKOLAHKU				2												
13	PENGORGANISASIAN DATA SECARA MANDIRI						4										
14	ASESMEN FORMATIF PRESENTASI SUARA DEMOKRASI DI SEKOLAHKU						6										
	TAHAP AKSI																
15	POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS							10									
16	POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI PERAN OSIS DALAM MEMBANTU SISWA BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN								10								
17	PROSES MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN CARA YANG SANTUN DAN BERKUALITAS UNTUK BERKAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS									4							
18	MEMBUAT DAN MENYIAPKAN ADMINISTRASI DAN PERALATAN PEMILU OSIS									6							
19	MERENCANAKAN SARANA DAN PRASARANA PEMILU OSIS										10						
20	MERENCANAKAN DESAIN LOKASI DAN RINCIAN KERJA PETUGAS											2					
21	PROSES KAMPANYE LANGSUNG (DEBAT TERBUKA): EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKIL KETUA OSIS											8					
22	ASESMEN FORMATIF : MASA/MINGGU TENANG & SIMULASI PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH												2				

23	ASESMEN SUMATIF PELAKSANAAN PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH												8		
24	ASESMEN SUMATIF EVALUASI SOLUSI YANG DITAWARKAN AGAR DAPAT BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL												2		
TAHAP REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT															
25	BERAKSI DAN BEREFLEKSI AGAR DAPAT MENGELUARKAN PENDAPAT DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS MELALUI MEDIA SOSIAL												2		
26	ASESMEN SUMATIF (TUGAS UNJUK PEMAHAMAN) BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL												6		

Keterangan :

- **Blok warna kuning** merupakan kegiatan yang membutuhkan referensi dari internet (**Siswa diharapkan membawa HP dengan kuota internet**)

–DETAIL KEGIATAN PROYEK–

1. SOSIALISASI DAN TES DIAGNOSTIK AWAL

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengungkapkan pemikirannya berkaitan tentang suara demokrasi.
- **Kegiatan:**
 1. Guru memberikan soal tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal siswa tentang suara demokrasi.
- **Alat dan Bahan:** soal tes diagnostik
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 jam
- **Tugas :**

Jawablah pertanyaan berikut dengan sebaik baiknya, tes tidak berpengaruh terhadap penilaian proyek kalian!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengetahui tentang pemilu?	
2	Apakah kamu mengetahui tentang demokrasi?	
3	Tahukah kamu bahwa negara Indonesia merupakan negara demokrasi?	
4	Pernahkah kamu menyuarakan pendapat? Kapan dan dimana?	
5	Apakah setiap orang memiliki hak suara dalam pemilu?	
6	Dapatkah berdemokrasi melalui media sosial, seberapa jauh perannya?	
7	Jika ada pemilu di Indonesia, saya sangat senang, karena apa?	
8	Apakah kalian sudah berhak mengikuti pemilu?, apa sebabnya?	
9	Setujukah kalian jika pemilihan ketua OSIS di SMPN 2 Ngancar dilakukan seperti pelaksanaan pemilu!	
10	Jika dilaksanakan pemilu OSIS nilai positif apa yang bisa siswa dapatkan!	

Guru membimbing siswa membuat kesepakatan kelas kegiatan proyek

Guru kalian telah menerapkan dan mengajarkan kepada kalian tentang demokrasi, pada saat membuat kesepakatan tadi guru kalian meminta seluruh siswa untuk ikut andil secara demokrasi dan memiliki hak yang sama untuk mengajukan usul dan pendapat. Selanjutnya untuk mengingat kesepakatan ini, silahkan kalian tuliskan hasil kesepakatan kelas kalian pada kegiatan proyek ini pada kotak berikut ini.

- **Produk :** Hasil jawaban tes diagnostik siswa dan kesepakatan kelas

2. PERKENALAN "PERAN MEDIA SOSIAL DAN DEMOKRASI DI INDONESIA"

➤ **Objektif:** Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.

➤ **Kegiatan:** Persiapan

1. Guru menyiapkan 2 artikel yang membahas secara kritis isu perubahan psikologis dan gangguan privacy yang dihadapi remaja, sehubungan dengan kebebasan mengeluarkan pendapat di media sosial. <https://mediaindonesia.com/indonesia-2018/135752/media-sosial-dan-demokrasi-harapan-atau-ancaman>
2. Guru menyiapkan 3 artikel koran yang membahas keterkaitan antara media sosial dan demokrasi <http://kagama.co/peran-media-sosial-dalam-demokrasi-indonesia>
3. Jika sekolah memiliki prasarana yang memadai guru dapat menampilkan video singkat yang berisi issuediatas. <https://www.youtube.com/watch?v=RBWY730rO9s>

Pelaksanaan

1. Guru memulai proyek ini dengan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka tahu mengenai demokrasi. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a. Jelaskan makna demokrasi dalam pemahamanmu ?
 - b. Sebutkan ciri demokrasi?
 - c. Bagaimana pendapatmu mengenai kebebasan berpendapat? Sampai batas mana dalam sistem demokrasi?
 - d. Demokrasi apa yang paling tepat diterapkan di negara Indonesia?
 - e. Bagaimana cara membangun demokrasi di kalangan pelajar Indonesia?
2. Guru memperkenalkan tema proyek dan menegaskan relevansi penggunaan media sosial saat ini untuk menyuarakan pendapat (demokrasi).
3. Peserta didik dibagi dalam kelompok (4 orang) dan menggunakan metode jigsaw (berbagi bagian bacaan), guru membagikan 8 artikel kepada tiap kelompok untuk dibaca. Agar membentuk kelompok yang lebih inklusif, guru dapat mempertimbangkan latar belakang agama, etnis, jenis kelamin, juga tingkat kemampuan peserta didik dalam proses pembentukan kelompok.
4. Peserta didik di masing-masing kelompok secara bergantian saling memberikan ringkasan intisari artikel yang mereka baca.
5. **Alat dan Bahan:** Slide presentasi, artikel
6. **Peran Guru:** Fasilitator
7. **Durasi:** 2 jam
8. **Tugas :**
Peserta didik diminta untuk melakukan riset mandiri mengenai penggunaan media sosial untuk menyuarakan pendapat baik secara lokal dan nasional
9. **Produk :** Hasil riset dalam bentuk peta pikiran yang menggunakan lebih dari 3 sumber informasi



3. EKSPLORASI ISU DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENYUARAKAN PENDAPAT

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keberagaman dan kesetaraan budaya.
- **Kegiatan:**
 1. Guru mengulang kembali dampak penggunaan media sosial dalam menyuarakan pendapat yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya remaja. Peserta didik diajak untuk turut menambahkan apa yang disampaikan oleh guru dari hasil riset mandiri mereka di aktivitas sebelumnya.
 2. Guru memutar video mengenai penggunaan media sosial yang menyebabkan timbulnya perubahan pada kepercayaan (believe), nilai (values) dan sikap (attitude) di Indonesia juga dampaknya terhadap perkembangan psikologis dan gangguan privacy. <https://www.youtube.com/watch?v=RBWY730rO9s>
 3. Setelah menonton video ini, peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya. Adapun guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk memandusiswa dalam diskusi.
 - a. Apakah peserta didik melihat isu penggunaan media sosial untuk berpendapat sebagai salahsatu isu serius bagi diri mereka?
 - b. Apakah mereka menemukan berita bohong (hoax), cyber bullying (perundungan dunia maya) dan cyber hate (ujaran kebencian)? Jika iya, dimana dan bagaimana perasaan mereka? Apakah mereka menganggap ini hal yang sudah menjadi kebiasaan atau mereka pernah merasa tidak nyaman dengan ini?
 - c. Siapakah yang bertanggung jawab terhadap ketidaknyamanan tersebut?
 - d. Apa dampak berita bohong (hoax), cyber bullying (perundungan dunia maya) dan cyber hate (ujaran kebencian) terhadap kesehatan mental dan fisik manusia?
 - e. Apa dampak hal tersebut terhadap kebebasan berpendapat?
 - f. Apakah solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi hal tersebut?
 4. Guru lalu memperkenalkan kampanye Gerakan Nasional Literasi Digital, perkembangannya, serta kritik terhadap program ini.
 5. Dalam penjelasan mengenai kampanye Gerakan Nasional Literasi Digital, ini, guru dapat menekankan pada pentingnya proses menjaga persatuan dan kesatuan dan kaitannya terhadap usaha pengurangan hate speech, hoax, cyber bullying yang ada sebagai kanal demokrasi untuk menyatakan pendapat.
- **Alat dan Bahan:** Slide Presentasi dan Video
- **Peran Guru:** Narasumber dan Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam
- **Tugas:** Peserta didik menuliskan hal-hal yang telah diketahui, hal yang ingin diketahui serta hal yang sedang dipelajari mengenai isu-isu diatas dalam konsep peta pikiran atau diagram sederhana.
- **Produk :** Peta pikiran/diagram sederhana
- **Alternatif kegiatan :**

Orang tua peserta didik dapat dijadikan narasumber untuk curah pendapat berbagi pengalaman masa sebelum dan setelah media sosial digunakan/diciptakan sebagai sarana berdemokrasi



4. REFLEKSI AWAL PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM MENYUARAKAN PENDAPAT

- **Objektif:** Peserta didik mampu merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponnya.
- **Kegiatan:**
 1. Dari hasil eksplorasi isu, ajak peserta didik merefleksikan gaya hidupnya terkait penggunaan mediasosial dalam menyuarkan pendapat.
 - a. Apakah pemahaman peserta didik bahwa hak bersuara adalah hak semua warga negara di alam demokrasi
 - b. Dalam keseharian, apakah peserta didik dapat bertanggung jawab dalam menggunakan mediasosial?
 - c. Apakah peserta didik mengetahui etika menggunakan media sosial secara santun dan bermutu?
 - d. Apakah peserta didik memahami kampanye Gerakan Nasional Literasi Digital dan sudah mulaimenjalannya?
 - e. Apakah menurut peserta didik, mereka sudah mampu berkontribusi untuk mengkampanyakanGerakan Nasional Literasi Digital (rumah dan sekolah)”
 2. Setelah peserta didik mengisi lembar refleksi, guru dapat membaca dan mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan yang sudah dimiliki saat ini.
 3. Guru dapat mengajak peserta didik untuk berbagi hasil dari refleksi tersebut, seperti:
 - a. Hal yang menarik untuk mereka tentang isu ini
 - b. Hal yang bisa dilakukan remaja seusia mereka untuk berkontribusi berkampanye mengenai GerakanNasional Literasi Digital
 - c. Kendala yang biasa ditemui saat mereka mencoba menggunakan cara yang santun dan baik saatmengutarakan pendapat melalui media sosial
- **Alat dan Bahan:** Lembar Refleksi
- **Peran Guru:** Fasilitator
 - **Durasi:** 2 Jam
 - **Tugas :** Peserta didik berbagi pengalaman suka dan duka dalam menyuarkan pendapat denganmenggunakan media sosial
- **Produk :** Jurnal yang berisi tulisan hasil pengalaman



5. KUNJUNGAN KE KANTOR KELURAHAN/ DESA SETEMPAT

- **Objektif:** Peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya

- **Kegiatan:**

Persiapan Sebelum Kunjungan :

1. Persiapan Jadwal Kunjungan. Guru mempersiapkan jadwal kunjungan ke kantor kelurahan/desadan/atau komunitas demokrasi yang ada di daerah sekolah berada.
2. Persetujuan orang tua. Guru meminta izin kepada pihak orangtua untuk membawa peserta didik dalam kunjungan ini. Guru dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan positif dari kunjungan ini kepada orang tua, tetapi tidak memaksakan jika orang tua keberatan.
3. Menghubungi aparat kelurahan surat resmi sekolah kepada Bapak Kepala Desa/Komunitas Demokrasi setempat dan mengatur jadwal selama kunjungan.
4. Membuat Pertanyaan Wawancara. Sebelum kunjungan, dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mempersiapkan list pertanyaan kunci yang bisa ditanyakan peserta didik kepada aparat kelurahan terutama surat resmi sekolah kepada Bapak Lurah/Kepala Desa /Komunitas Demokrasi setempat. Guru memberikan bimbingan metode observasi dan wawancara yang baik.
5. Tata Krama Kunjungan. Guru dan peserta didik menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama masa kunjungan.

- **Pelaksanaan :**

1. Observasi. Peserta didik mengobservasi sistem demokrasi yang terjadi di kantor kelurahan atau desa/komunitas demokrasi dan melihat langsung situasi/proses demokrasi yang terjadi.
2. Wawancara. Peserta didik mewawancarai Bapak Lurah/Kepala Desa atau Pengurus Komunitas Demokrasi setempat sesuai dengan list pertanyaan yang sudah dikembangkan.
3. Taati aturan. Peserta didik diminta untuk menaati peraturan dari tempat yang dikunjungi.
4. Menulis laporan. Peserta didik diminta untuk membuat laporan kunjungan (500 kata). Siswa juga dapat memperkaya laporan ini dengan memasukkan foto kunjungan mereka.

Tips untuk guru: Disarankan agar jadwal ini dapat dilakukan dengan format kombinasi guided tour (dimana peserta didik melihat lihat dengan arahan dari aparat kelurahan atau desa/komunitas setempat dan menanyakan ke aparat keluraham/Bapak Lurah/kepala Desa secara langsung mengenai kegiatan atau proses demokrasi yang terjadi dan free time (dimana peserta didik diberi waktu untuk mengeksplorasi area yang dikunjungi).

Alternatif: Jika kunjungan tidak memungkinkan karena masalah logistik, sekolah dapat mengundang perwakilan Aparat Kelurahan atau Desa untuk datang ke sekolah atau kunjungan komunitas demokrasi setempat secara virtual (guru dapat memutar video berikut. https://www.youtube.com/watch?v=l_5Qim8KqI8)

- **Alat dan Bahan:** Transportasi, buku dan alat tulis, kamera (HP) untuk dokumentasi
- **Peran Guru:** Pendamping dan Fasilitator
- **Durasi:** 4 jam (tergantung jarak lokasi dari sekolah)
- **Tugas :** Menulis laporan. Peserta didik diminta untuk membuat laporan kunjungan (500 kata). Siswa juga dapat memperkaya laporan ini dengan memasukkan foto kunjungan mereka.
- **Produk :** Laporan kunjungan (500 kata)



6. DISKUSI KRITIS MASALAH DEMOKRASI

- **Objektif:** Peserta didik mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak pribadi/ orang/kelompok lain dengan berani menyatakan pendapat/pemikiran dengan cara yang santun.

- **Kegiatan:**

Guru mendengarkan dan terlibat, bukan hanya berkeliling tapi memancing pemikiran dengan pertanyaan mengenai situasi yang dilihat saat kunjungan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru menunjukkan beberapa foto yang diambil dari kunjungan. Foto tersebut ditempel di dinding kelas atau di meja (1 foto di 1 bidang)
2. Peserta didik diminta untuk berkeliling dan mengamati foto tersebut, satu demi satu.
3. Di setiap pos mereka diminta untuk mengisi lembar kerja “ pemikiran mereka saat melihat foto tersebut”
4. Guru akan berkeliling dan memandu peserta didik mengisi lembar kerja tersebut, dengan bertanya langkah demi langkah seperti :

Mengamati:

apa yang kamu lihat dari foto ini?

Memikirkan:

apa yang terpikir pada saat melihat foto ini?

Menanyakan:

apa pertanyaan yang muncul saat melihat ini?

apa yang kira-kira sedang dilakukan orang-orang di Kantor Kelurahan atau Balai Desa? Menurutmu mengapa kantor ini penting untuk menjalankan fungsi demokrasi?

Menurutmu apa yang terjadi dengan demokrasi jika kita tidak memiliki kantor/tempat ini?

Menanyakan:

apa hal yang membuatmu heran/terkejut dengan sistem kerja/proses demokrasi yang dijalankan ditempat ini?

Bagaimana proses demokrasi dapat dilaksanakan di sekolah ?

- **Alat dan Bahan:** Laptop, Proyektor, Buku, dan Alat Tulis
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam

Tugas :

Peserta didik diminta untuk mencari calon /kandidat ketua OSIS dan wakil ketua OSIS berdasarkan kriteria (DO & DON'TS/hal-hal yang boleh/tidak boleh dilakukan) yang nantinya akan dipandu atau dibimbing oleh guru sebagai fasilitator.



7. PENGUMPULAN, PENGORGANISASIAN & PENYAJIAN DATA

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.

- **Kegiatan:**

Sebelum membahas secara spesifik tentang kriteria kandidat ketua dan wakil ketua OSIS beserta aturan main dalam proses pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS di tahun ajaran ini, guru membahas tentang gunanya pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Beberapa pertanyaan pemantik diskusi yang bisa digunakan:

- Apakah data itu?
- Mengapa kita perlu menggunakan data?
- Dalam keseharian secara sederhana, dalam bentuk apa kita menggunakan pengolahan data?
- Apa yang terjadi bila kita tidak menggunakan data atau data tidak memadai saat kita mencoba untuk memahami dan memecahkan suatu persoalan?
- Bagaimana kita bisa mengetahui apakah data yang kita gunakan sudah cukup atau belum?
- Bagaimana kita bisa berbagi tentang data tersebut supaya orang lain mudah memahaminya?

Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik cara untuk mengumpulkan, mengorganisasi dan menyajikan data yang akan dipakai nantinya sebagai basis menjelaskan masalah yang dihadapi peserta didik di sekolah dan solusi yang akan diambil. Penjelasan ini berfokus untuk menjawab tiga pertanyaan:

1. Persoalan besar apa yang dihadapi peserta didik dikaitkan dengan penggunaan media social untuk menyatakan pendapat?
2. Bagaimana peran OSIS/sekolah untuk mencegah terjadinya perundungan dunia maya atau nyata?
3. Bagaimana OSIS berperan menciptakan suasana demokratis yang santun di sekolah/ atau membericontoh berdemokrasi dengan santun?

- **Alat dan Bahan:** Kertas dan Alat Tulis, Laptop (jika tersedia)

- **Peran Guru:** Narasumber dan Fasilitator

- **Durasi:** 4 Jam

- **Tugas :** Siswa melakukan curah pikiran lalu menyajikan data yang diperoleh dengan menggunakan

diagram (keterampilan **matematika**) yang mereka kuasai

- **Produk:** Ragam diagram penyajian data

- **Tips untuk guru :** Memastikan peserta didik telah menguasai keterampilan untuk menyajikan data yang telah diperoleh ke dalam ragam diagram yang mereka pilih serta mampu untuk menjelaskannya dengan kalimat sendiri.

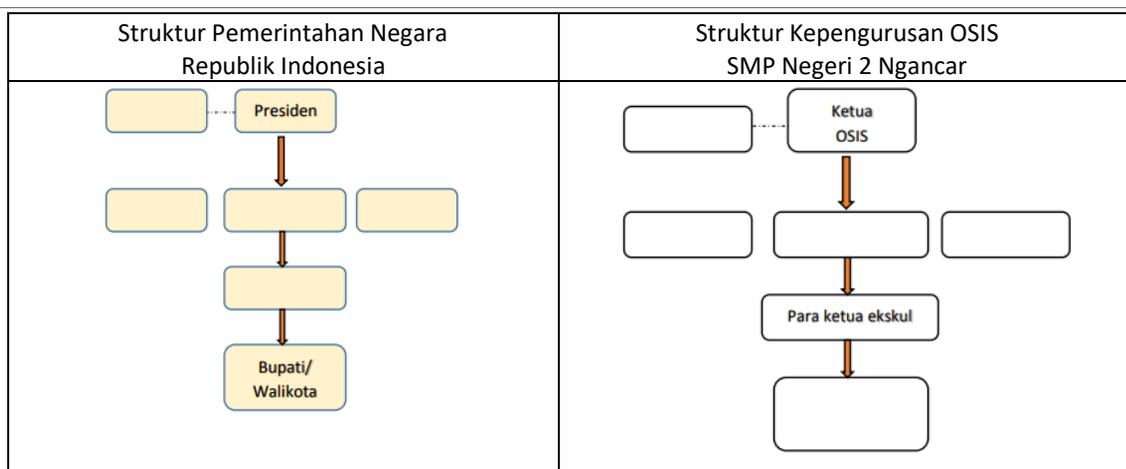
8. STRUKTUR OSIS DI SEKOLAH DAN KESAMAANNYA DENGAN KEHIDUPAN BERNEGARA

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan membedakan struktur OSIS di sekolah dan kesamaannya dengan kehidupan bernegara.

- **Kegiatan:**

1. Guru memberikan gambaran tentang OSIS dan struktur OSIS
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menemukan perbedaan struktur OSIS di sekolah dan kesamaannya dengan kehidupan bernegara
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6233298/struktur-osis-smp-lenqkap-dengan-penjelassannya>

3. Peserta didik saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut.
4. Peserta didik membuat 2 bagan struktur sederhana (pemerintahan dan OSIS) dan menunjukkan kesetaraannya dan atau kesamaannya. Pada kotak berikut ini!



- **Alat dan Bahan:** HP
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam
- **Tugas:**

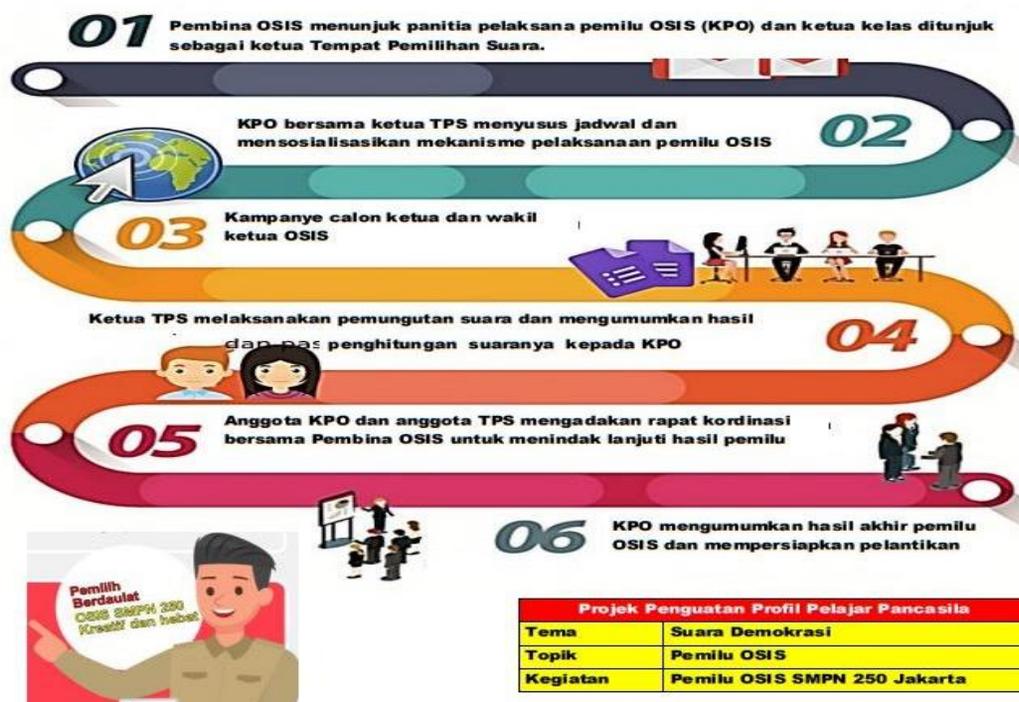
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menemukan perbedaan struktur OSIS di sekolah dan kesamaannya dengan kehidupan bernegara.
2. Membuat 2 bagan struktur sederhana (pemerintahan dan OSIS) dan menunjukkan kesetaraannya dan atau kesamaannya.

9. SKEMA PELAKSANAAN PEMILU OSIS DI SMPN 2 NGANCAR

- **Objektif:** Peserta didik mampu memahami skema pelaksanaan pemilu OSIS
- **Kegiatan:** Siswa memahami skema pelaksanaan pemilu OSIS dengan dibimbing guru.



Alur Pemilihan Ketua Dan Wakil Ketua OSIS SMPN 250 Jakarta Selatan



Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
Tema	Suara Demokrasi
Topik	Pemilu OSIS
Kegiatan	Pemilu OSIS SMPN 250 Jakarta

Selanjutnya mempelajari siapa saja panitia yang terlibat pada pemilu OSIS dan tugasnya masing-masing. Setelah kalian mempelajari tentang panitia yang terlibat pada pemilu OSIS dan tugasnya masing-masing, sekarang coba kalian melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Siapa saja panitia-panitia yang terlibat pada pemilu OSIS?	
2. Dalam pelaksanaan pemilu nanti kamu nyaman untuk berkontribusi pada bagian apa?	
3. Nilai-nilai karakter positif apa yang bisa kita tumbuhkan melalui pelaksanaan pemilu OSIS di sekolah kita tercinta?	

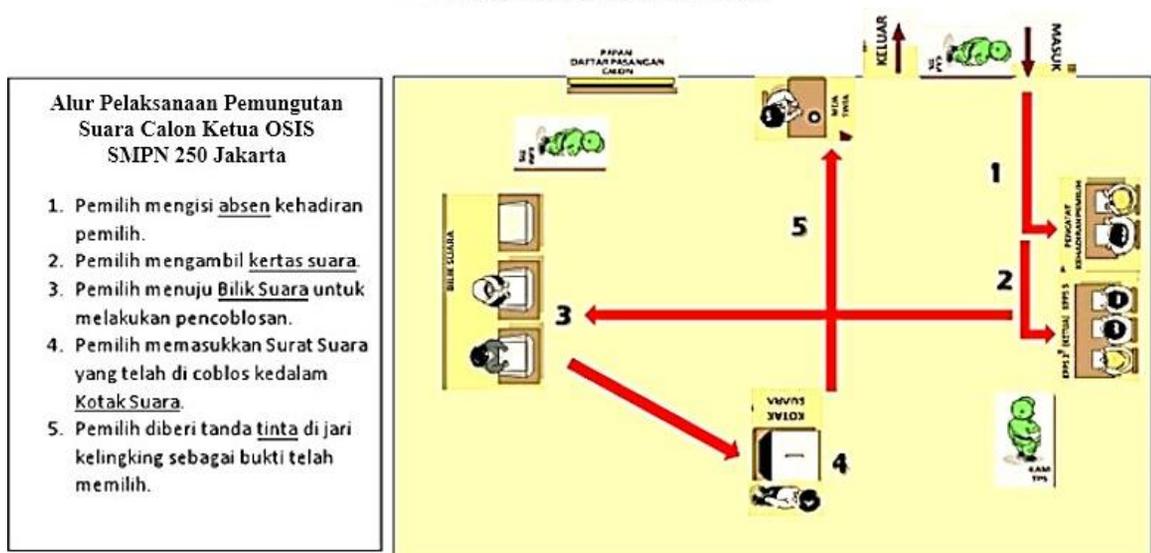
Literasi: <https://youtu.be/wxOZR-3b3vU>, <https://youtu.be/7lagVFT0cXk>

- **Alat dan Bahan:** HP
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam
- **Tugas:** Menjawab daftar pertanyaan yang disajikan

10. PETUGAS KPPS DAN FUNGSINYA

- **Objektif:** Peserta didik mampu memahami tentang petugas KPPS dan fungsinya dalam pemilihan OSIS
- **Kegiatan:**
 - Guru menerangkan tentang petugas KPPS pemilu OSIS dan tugasnya masing-masing.
 - Guru membimbing siswa melakukan pemilihan petugas KPPS (4 Orang)

Denah Pemungutan Suara Pemilihan Ketua OSIS



Literasi: <https://news.detik.com/pemilu/d-6470279/apa-itu-kpps-pemilu-2024-ini-tugas-wewenang-dan-kewajibannya>

Setelah melalui mekanisme yang sangat demokratis, dan dipandu proses pemilihannya oleh guru pembimbing, maka ditetapkan yang akan bertugas menjadi panitia Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dari kelas saya adalah;

No.	Nama	Tugas Sebagai
1		Ketua KPPS
2		
3		
4		

Refleksi adalah kegiatan berkaca secara mandiri, tentang evaluasi terhadap kemampuan diri kita masing-masing, dengan melakukan refleksi terus menerus diharapkan kita dapat menemukan kekurangan-kekurangan kita sehingga dapat segera memperbaikinya. Dengan refleksi kita juga dapat menemukan hal-al baik yang sudah ada pada diri kita dan harus kita pertahankan secara terus menerus. Refleksi saya pada pembelajaran proyek hari ini adalah sebagai berikut;

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana perasaanmu saat belaja hari ini?	
Materi apa yang paling kamu suka dan kuaisai?	
Materi apa yang kamu rasakan belum kamu kuasai?	

- **Alat dan Bahan:** HP
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 4 Jam
- **Tugas:** Membentuk susunan KPPS dan mengisi lembar refleksi

11. MEMILIH 2 SISWA UNTUK MENJADI PERWAKILAN PADA PENGURUS OSIS

- Guru menerangkan tentang darimana personil pengurus OSIS berasal, dan tata cara penyusunan kepengurusannya. Guru membimbing siswa melakukan pemilihan 2 orang siswa calon pengurus OSIS.



Setelah bermusyawarah kelas kami bermufakat mempercayakan 2 orang dari kelas kami untuk masuk ke dalam kepengurusan OSIS pada periode yang akan datang, yaitu;

a. (L/P) 2. (L/P)

- Diskusi kelompok tentang harapan kepada kepengurusan OSIS (menggali mimpi siswa) Brainstorming

Tulislah harapan-harapan kalian pada kepengurusan OSIS di sekolah!

Keyword : OSIS adalah satu satunya organisasi yang di sekolah, maju tidaknya kegiatan OSIS di sekolah amat sangat tergantung dari kepatuhan kita dalam mengiku dan berpartisipasi pada kegiatan yang telah diprogramkan.

No	Ditujukan Kepada	Harapan
1	Pembina OSIS	
2	Kepengurusan OSIS	
3	Sekbid Ketaqwaan kepada Tuhan YME (sie. Olahraga)	
4	Siebid. Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi (sie Olahraga)	
5	Siebid Bela Negara	
6	Lain lain	
7	Diri saya pribadi, dalam dukungannya kepada kegiatan OSIS di sekolah	

12. SUARA DEMOKRASI DI SEKOLAHKU

- **Objektif:** Peserta didik menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.
- **Kegiatan:**

Mensimulasikan kegiatan. Perwakilan kelas yang berasal dari kelas 7, 8 dan 9 hadir di rapat OSIS untuk membicarakan rencana pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS di awal tahun ajaran sekolah, diskusi dipandu oleh guru Pembina OSIS. Mereka mendiskusikan cara mencari kandidat ketua dan wakil ketua OSIS melalui proses seleksi yang salah satunya memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan berpikir kritis yang akan terlihat saat melakukan debat.

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan, guru meminta membagi peserta didik menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 8 dan kelas 7, kelompok kedua ditujukan bagi peserta didik kelas 9 yang sebagian berperan menyusun aturan main proses pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS (mereka berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan sebagian lagi bergabung menjadi kelompok ke tiga (peserta didik kelas 7 & kelas 8) yang akan menjadi bagian dari tim sukses masing masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS.

Kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang berasal dari peserta didik kelas 8 dan kelas 7 diseleksi dengan cara melakukan debat terbuka untuk melihat kemampuan mereka dalam berargumentasi, bernalar, berpikir kritis dan terstruktur selain mampu untuk mendengarkan pendapat dari lawan bicara dengan bijaksana.

Guru meminta dan membimbing calon ketua dan wakil ketua OSIS terpilih untuk menuliskan visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Sedangkan group kedua guru meminta dan membimbing mereka menuliskan panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, "The DO and DON'TS" yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, guru meminta dan membimbing peserta didik untuk membuat rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini. Kampanye akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

- **Alat dan Bahan:** Kertas dan Alat Tulis
- **Peran Guru:** Narasumber dan Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam

Tugas : Kelompok pertama untuk menuliskan draft (rancangan tulisan) pertama visi dan misi mereka sebagai kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Kelompok kedua menuliskan draft pertama panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, "The DO and DON'TS" yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, Membuat draft Pertama rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini yang akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

- **Produk :** Draft/rancangan awal tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan awal tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan awal tulisan yang berisi rencan/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing- masing tim sukses.

Tips untuk guru: Disarankan agar siswa telah menguasai **teknik penulisan teks persuasi, teks prosedural** serta teks **observasi** sebelum kegiatan ini dilakukan, guru mendampingi siswa untuk memastikan peserta didik mampu membedakan ragam penulisan teks sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan model **pembelajaran debat** juga diajarkan terlebih dahulu untuk mengembangkan kemampuan untuk mengutarakan pendapat secara logis, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda dan melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap informasi/data/fakta yang telah diberikan.

Kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan dijadikan bagian dari kampanye di sekolah. Sedangkan group kedua guru meminta dan membimbing mereka menuliskan panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS termasuk agenda kegiatan, "The DO and DON'TS" yang akan dilaksanakan di sekolah. Di kelompok ke tiga, guru meminta dan membimbing peserta didik untuk membuat rencana /bahan kampanye yang akan digunakan bagi masing-masing pasangan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS yang akan bertarung di ajang pemilihan ini. Kampanye akan dilakukan secara virtual dan non virtual.

13. **PENGORGANISASIAN DATA SECARA MANDIRI**

- **Objektif:** Siswa mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.

- **Kegiatan:**

Setelah guru memberikan tugas dan bimbingan di aktivitas sebelumnya, siswa diberikan waktu untuk secara mandiri melakukan proses penulisan yang berbasis penggunaan data yang akurat.

1. Di kelompok pertama, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai konten dan format visi dan misi yang akan dipaparkan sebagai bagian proses kampanye. Pidato ini akan dibacakan di depan seluruh peserta didik SMP untuk mempersuasi mereka dalam menentukan pilihan kandidat ketua dan calon ketua OSIS.
2. Di kelompok ke-dua, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai agenda kegiatan proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS beserta "The DO (yang boleh dilakukan) and DON'TS (yang tidak boleh dilakukan).
3. Di kelompok ke-tiga, peserta didik berkonsultasi pada guru mengenai tata cara, bentuk dan konten ragam kampanye yang akan dilakukan baik secara virtual (langsung) ataupun non virtual.
4. Peserta didik mengelola data dan mengkaji data yang ada dan disajikan dalam bentuk presentasi, yang akan dilakukan secara berkelompok di kelas. Guru dapat memberikan panduan teknis untuk presentasi ini, misalnya elemen utama dalam presentasi, lama presentasi dan sesi tanya jawab per kelompok, format presentasi yang diinginkan, juga urutan presentasi.

- **Alat dan Bahan:** Kertas, Alat Tulis, Laptop (jika tersedia)

- **Peran Guru:** Supervisi dan Konsultasi

- **Durasi:** 4 Jam

- **Tugas :**

Siswa harus menyelesaikan perbaikan draft pertama yang telah diberikan masukan, perbaikan dan koreksi oleh guru agar dapat dipergunakan di pertemuan berikutnya.

- **Produk :** Draft/rancangan kedua tulisan yang berisi visi dan misi kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, rancangan kedua tulisan yang berisi panduan prosedur proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS dan rancangan kedua tulisan yang berisi rencan/bahan kampanye yang akan dilakukan oleh masing-masing tim sukses.

- **Alternatif kegiatan :** Peserta didik dapat bekerja dalam kelompok kecil untuk menyajikan "mini lesson" (berbagi /saling mengajari), kelompok tersebut terdiri kelas 7,8 dan 9 terutama untuk mendapatkan umpan balik atas tulisan mereka sebelum diberikan pada guru.

14. ASESMEN FORMATIF PRESENTASI SUARA DEMOKRASI DI SEKOLAHKU

- **Objektif:** Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
- **Kegiatan:**
 - i. Peserta didik sesuai dengan kelompoknya bergantian mempresentasikan temuan mereka dan menjawab pertanyaan dalam sesi tanya jawab dengan guru.
 - ii. Guru dapat memberikan (tanggapan) tertulis atas presentasi kelompok di akhir sesi sebagai bagian dari asesmen formatif
 - iii. Guru menegaskan Guru sebagai moderator dapat meminta setiap kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari hasil presentasi
 - iv. kembalikan keterkaitan antara kemerdekaan mengeluarkan pendapat melalui media social & pentingnya Peran aktif setiap individu untuk saling menghormati perbedaan yang ada,
- **Alat dan Bahan:** Laptop, Proyektor
- **Peran Guru:** Moderator
- **Durasi:** 6 Jam
- **Tugas :**

Siswa menuliskan refleksi atas masukan guru/teman sebaya, menggunakan pemikiran mendalam dan penggunaan nalar kritis mereka untuk melihat tujuan konten kegiatan ini
- **Produk :** Tulisan hasil refleksi



15. POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUADAN WAKIL KETUA OSIS

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
- **Kegiatan:**
 - i. Peserta didik dari kelompok tiga yang berperan sebagai anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) secara resmi menyatakan pendaftaran kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, beserta aturan main proses pelaksanaan kegiatan kampanye yang akan dilakukan oleh tim sukses masing masing kandidat secara virtual dan non virtual
 - ii. Peserta didik dari kelompok satu beserta tim suksesnya masing-masing memulai rencana penggalangan masa secara berkelompok atau pribadi untuk mempersuasi suara agar dapat mendukung visi dan misi kandidat.
 - iii. Peserta didik dari kelompok dua mulai melakukan kampanye dengan rencana mendisain poster yang berisi visi dan misi kandidat, foto kandidat, prestasi kandidat serta harapan yang akan diwujudkan kandidat bagi program OSIS yang lebih baik. Kampanye ini akan dilakukan dengan menaati aturan yang telah disepakati bersama dengan menggunakan media social maupun kampanye secara langsung.
- **Alat dan Bahan:** Laptop, Buku dan Alat Tulis
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 10 Jam

- **Tugas :**
 1. Peserta didik di kelompok tiga memastikan proses jalannya kampanye masing masing kandidat beserta tim suksesnya akan berjalan dengan baik , memberikan arahan, teguran atau hukuman sesuai aturan yang telah disepakati sebelumnya.
 2. Peserta didik di kelompok satu dan dua menuliskan refleksi atas rencana strategi kampanye yang akan dilakukan baik berupa masukan dari calon pemilih, teknik yang digunakan maupun konten dari materi kampanye.
- **Produk :** Hasil refleksi siswa
- **Tips untuk guru :** guru bekerjasama dengan siswa yang menyukai kegiatan fotografi (jika tersedia) jika tidak ada dapat meminta beberapa siswa untuk menjadi bagian dari tim dokumentasi yang bertugas mengumpulkan bukti kegiatan selama proyek ini berlangsung dalam bentuk video, foto, pod-cast, rekaman suar dan lain-lain. Hal ini dapat digunakan untuk **asesmen portofolio nantinya**



16. POSTER KAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI PERAN OSIS DALAM MEMBANTU SISWA BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN

- **Objektif:** Peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai aktif mengambil sikap dan langkah untuk melindungi hak orang/kelompok lain.
- **Kegiatan:**
 - i. Guru meminta peserta didik untuk berbagi hasil refleksi kegiatan di pertemuan sebelumnya.
 - ii. Guru lalu meminta peserta didik untuk brainstorming (curah pendapat) mendiskusikan setidaknya empat hal berikut:
 1. contoh aksi/kampanye yang mungkin untuk diimplementasikan di sekolah mereka untuk membantu peserta didik berdemokrasi dengan santun
 2. tantangan/apa yang menghalangi implementasi aksi/kampanye tersebut di sekolah mereka.
 3. hal-hal yang perlu dimodifikasi agar aksi/kampanye tersebut dapat dilakukan di sekolah mereka.
 - iii. Hasil brainstorming (curah pendapat) dapat dirangkum di tabel hasil curah pendapat
- **Alat dan Bahan:** Laptop, Buku dan Alat Tulis
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 10 Jam
- **Tugas :**

Kelompok 1 dan 2 memodifikasi teknik kampanye yang dapat dijadikan contoh atau “role-model” bagi siswa lainnya, baik berkampanye di dunia maya (media sosial), maupun di dunia nyata. Kelompok 3 merevisi aturan yang perlu diperbaiki, dikurangi, ditambahkan atau dimodifikasi agar proses berdemokrasi dapat berjalan dengan santun, bermakna dan bermutu
- **Produk :** Peta pikiran yang berisi teknik kampanye dan aturan main dalam berdemokrasi di pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

17. PROSES MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DENGAN CARA YANG SANTUN DAN BERKUALITAS UNTUK BERKAMPANYE PEMILIHAN KETUA OSIS: EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUA DAN WAKILKETUA OSIS

- **Objektif:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
- **Kegiatan:**
 - i. Kelompok satu (kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS) dan kelompok dua (Tim sukses) mulai berkampanye dengan menggunakan etika komunikasi berdemokrasi mengeluarkan pendapat, menjelaskan visi dan misi setiap kandidat dengan menggunakan media sosial.
 - ii. Guru dan kelompok 3 yang berperan sebagai (KPU) meminta masing-masing kelompok untuk memperlihatkan contoh poster kampanye yang telah di buat dan konten kampanye di media sosial serta menjelaskan alasan kenapa poster atau konten tersebut sudah layak untuk dikonsumsi publik (lingkungan sekolah).
 - iii. Setelah setiap kelompok selesai menyelesaikan kegiatan mereka masing-masing, guru menyimpulkan hasil kegiatan kampanye yang telah dilakukan.
 - iv. Di akhir sesi, guru dapat memperlihatkan rubrik dari kriteria kampanye yang santun, bermakna dan berkualitas melalui media sosial dalam berdemokrasi untuk menjadi pedoman siswa di aktivitas selanjutnya.
- **Alat dan Bahan:** Laptop, Proyektor, Alat Tulis dan Buku
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 4 Jam
- **Tugas :**

Guru meminta kelompok tiga yang berperan sebagai KPU terus memantau proses kampanye yang dilakukan oleh kandidat ketua dan wakil ketua OSIS, dan tim sukses masing – masing serta mengingatkan kembali aturan main yang telah disepakati bersama.
- **Produk :** Tabel check list yang berisi aturan main proses berdemokrasi di sekolah

18. MEMBUAT DAN MENYIAPKAN ADMINISTRASI DAN PERALATAN PEMILU OSIS

Guru membimbing siswa menyusun administrasi pada TPS kelas masing-masing Anak-anak pembelajar hebat, pada saat pemungutan suara nanti akan dilakukan per kelas. Jadi setiap kelas akan memiliki TPS sendiri-sendiri dengan nomor TPS sebagai berikut;

KELAS	NO. TPS	KELAS	NO. TPS	KELAS	NO. TPS
7A	01	8A	06	9A	12
7B	02	8B	07	9B	13
7C	03	8C	08	9C	14
7D	04	8D	09	9D	15
7E	05	8E	10	9E	16
		8F	11	9F	17

Disamping itu setiap TPS harus sudah lengkap administrasinya, silahkan berbagi tugas di kelas kalian kelompok 1 mempersiapkan apa, kelompok 2 mempersiapkan apa dan seterusnya. Administrasi yang harus ada pada saat pelaksanaan pemungutan suara adalah sebagai berikut; (absensi, berita acara, lembar karton untuk penghitungan suara, bilik suara 2 buah, tinta, tissue, nama TPS)

Pemabagian tugas kelompok untuk mempersiapkan administrasi untuk pemungutan suara adalah

Nama Kelompok	Tugasnya Mempersiapkan
Kelompok 1	
Kelompok 2	
Kelompok 3	
Kelompok 4	

Kalian dipersilahkan untuk mencari sumber informasi berupa contoh administrasinya melalui google.

Assessment formatif (bernalarnya kritis)

Untuk menguji pemahaman mu tentang pemilu OSIS ini, jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan pemikiranmu sendiri!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jika dihubungkan dengan pemilu OSIS di sekolah kita, apa maksud dari slogan "Pesta Demokrasi"?	
2	Jelaskan tentang azas LUBER dalam Pemilu?	
3	Menurut perkiraanmu, apakah pelaksanaan pemilu OSIS yang akan kita laksanakan nanti akan berjalan lancar? Mengapa?	

19. MERENCANAKAN SARANA DAN PRASARANA PEMILU OSIS

- Pertanyaan pematik: pernahkah kalian melihat pemilu di TPS dekat tempat tinggal mu? Diskusi dan kerja kelompok tentang sarana yang dibutuhkan untuk pemilu OSIS (bilik suara)
- Brainstorming, guru merangkum tentang alat-alat yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pemilu OSIS
- Sebelum pertemuan hari ini Wali kelas mu telah menginformasikan bahwa setiap kelompok diharuskan:
 - 1) Membawa 1 kardus bekas indomie dan
 - 2) 1 kertas kado
 - 3) Selotif

4) Lem

Sekarang saatnya bersama kelompok kalian masing-masing melakukan kerja kelompok membuat bilik suara untuk pelaksanaan pemungutan suara pada pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS SMPN 2 Ngancar yang sebentar lagi akan kita laksanakan bersama, yang akan kita wujudkan sebagai sebuah pesta demokrasi dilingkungan sekolah kita.



Sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan pemungutan suara adalah sebagai berikut,

No	Nama Alat/Sarana	Kegunaannya
1		
2		
3		
4		
5		

Literasi; <https://youtu.be/oLC0rrUpiBA>

20. MERENCANAKAN DESAIN LOKASI DAN RINCIAN KERJA PETUGAS

- Dengan lokasi yang telah ditentukan tiap siswa dalam kelompoknya membuat rancangan denah dan skema pelaksanaan pemungutan suara (Isi denah menginformasikan tentang urutan, arah dan petunjuk bagi pemilih, juga judul skema)
- Paparan tiap kelompok tentang denah dan kegiatan pada saat pelaksanaan pemungutan suara

21. PROSES KAMPANYE LANGSUNG (DEBAT TERBUKA): EKSPLORASI VISI DAN MISI KANDIDAT CALON KETUADAN WAKIL KETUA OSIS

- **Objektif:** Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
- **Kegiatan:**
 - i. Debat terbuka digelar selama sekitar 90 menit.
 - ii. Debat akan terdiri dari enam segmen.
 1. Segmen pertama, pemaparan visi-misi oleh masing-masing kandidat ketua dan wakil ketua OSIS selama total 25 menit detik. Segmen kedua dan ketiga, menjawab pertanyaan terbuka, yakni pertanyaan yang telah disusun guru

(panelis) dan sudah diberikan kepada masing-masing pasangan kandidat sebelum debat, terkait tema debat (cara berdemokrasi yang santun, berkualitas dan bermutu melalui media social) selama 30 menit.

2. Segmen keempat dan kelima, masing-masing pasangan kandidat melemparkan pertanyaan kepada pasangan kandidat lainnya, dan melakukan debat antar kandidat atas pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Pada kesempatan ini, masing-masing pasangan diberikan waktu selama 10 menit, sehingga total segmen keempat dan kelima akan berlangsung selama 25 menit.
 3. Segmen keenam, Kelompok tiga (KPU) memberikan waktu kepada masing-masing pasangan kandidat untuk memberi pernyataan penutup selama maksimum 10 menit.
 4. Moderator dalam debat perdana ini adalah guru Pembina OSIS
- **Alat dan Bahan** : Laptop (software mendukung pembuatan e-poster untuk media sosial), KertasKarton,sound system ,microphone,podium,panggung mini,bangku/tikar bagi hadirin
 - **Peran Guru**: Fasilitator
 - **Durasi**: 8 Jam
 - **Tugas** : (Refleksi)
Kelompok 1 & 2 (tim sukses) melakukan evaluasi proses debat terbuka, agar sisa waktu kampanye dapat berjalan lebih baik Kelompok 3 melakukan evaluasi untuk perbaikan proses kampanye agar demokrasi dapat berjalan dengan baik
 - **Produk** : Tulisan hasil refleksi



22. ASESMEN FORMATIF : MASA/MINGGU TENANG & SIMULASI PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH

- **Objektif:** Peserta didik mampu menjelaskan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

- **Kegiatan:**

- i. Dalam masa/minggu tenang ini, peserta pemilu dan tim suksesnya dilarang melakukan aktivitas kampanye (virtual/non virtual) yaitu melakukan kegiatan peserta pemilu, atau pihak lain yang ditunjuk, untuk meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi, misi, program dan/atau citra diri kandidat ketua dan wakil ketua OSIS. Dalam masa/Minggu tenang, dilarang pula politik uang yang menjanjikan atau memberikan uang dan materi lainnya pada pemilih untuk mempengaruhi pilihan pemilih. Tim sukses juga harus menurunkan semua atribut kampanye yang ada seperti poster, visi/misi, foto kandidat dan lain-lain dari lingkungan sekolah.
- ii. Kelompok tiga dan guru mengadakan simulasi pencoblosan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS pada seluruh peserta didik kelas 7,8 dan 9 dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS akan memanggil peserta didik berdasarkan jenjang kelas, misalnya kelas 7A,7B, 8A,8B,9A dan 9B (d disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing). Setelah dipanggil panitia, siswa akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
 2. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan Kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
 3. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
 4. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
 5. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
 6. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp-pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS

- **Alat dan Bahan:** bilik suara, kotak suara, stamp-pad /bak stempel, meja, bangku/tikar, microphone, sound- system, surat suara, stamp-pad, dan papan penghitungan suara

- **Peran Guru:** Fasilitator

- **Durasi:** 2 Jam

- **Tugas:**

Seluruh panitia penyelenggara pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS diminta untuk memfinalisasi aturan pelaksanaan, bilik suara, surat suara, kotak suara, serta memastikan semua siswa kelas 7,8 dan 9 memiliki hak untuk memilih serta alasan mengapa hak ini harus dilakukan.

- **Produk :** Poster aturan pelaksanaan proses demokrasi di sekolah, refleksi pentingnya berpartisipasi dalam proses berdemokrasi dengan cara yang santun dan bermartabat.



23. ASESMEN SUMATIF PELAKSANAAN PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH

- **Objektif:** Peserta didik membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.
- **Kegiatan:**
 - a. Kepala Sekolah dan Guru Pembina OSIS membuka acara dan memimpin doa (jika kegiatan ini benar-benar diadakan sesuai dengan tanggal kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS yang telah dipersiapkan sebelumnya di dalam kalender akademik), jika sekedar hanya untuk proyek guru yang terlihat dapat membuka acara/kegiatan ini.
 - b. Panitia pemilihan calon ketua dan wakil ketua OSIS tingkat kelas akan memanggil peserta didik di kelas masing-masing. Setelah dipanggil panitia, peserta didik akan diberikan surat suara yang berisi nama dan gambar/foto jumlah kandidat calon ketua dan wakil ketua OSIS.
 - c. Sebelum mencoblos, peserta didik harus memeriksa kembali kondisi surat suara yang diterima. Bila ditemukan kerusakan, peserta didik dapat meminta panitia untuk menggantinya.
 - d. Saat tiba gilirannya, peserta didik masuk ke bilik suara untuk mencoblos kandidat pilihan.
 - e. Setelah mencoblos, peserta didik memasukkan surat suara ke kotak yang tersedia. Durasi yang bisa digunakan untuk mencoblos sekitar 2-5 menit.
 - f. Peserta didik harus memperhatikan cara mencoblos surat suara agar suara terhitung sah saat proses penghitungan.
 - g. Sebelum meninggalkan tempat pemilihan suara, peserta didik wajib meletakkan tangannya pada kotak/bak stempel/stamp pad sebagai bukti bahwa peserta didik telah memberikan hak suara pada pemilihan kandidat ketua dan wakil ketua OSIS
 - h. Penghitungan suara akan dilakukan secara terbuka yang akan disaksikan secara langsung oleh seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah dengan menggunakan papan suara sekolah
- **Alat dan Bahan:** Surat suara, bilik suara, papan suara, kotak suara, papan tulis, bak stempel, marker
- **Peran Guru:** Pengawas jalannya pemilihan agar berlangsung jujur dan adil
- **Durasi:** 8 Jam
- **Produk :** Peserta didik boleh memilih salah satu dari pilihan berikut, yaitu : video, refleksi, jurnal refleksi atau laporan hasil pengamatan atas berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat di sekolah
- **Tips untuk guru :** Untuk memudahkan pemahaman siswa saat melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat menyaksikan video singkat mengenai tata cara pemungutan suara PEMILU 2024 sebagai bahan referensi berjalannya proses demokrasi yang santun dan bermartabat.

Literasi https://www.youtube.com/results?search_query=proses+pemilu



24. ASESMEN SUMATIF EVALUASI SOLUSI YANG DITAWARKAN AGAR DAPAT BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL

- **Objektif:** Peserta didik mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.
- **Kegiatan:**
 - 1) Paparan ketua KPPS kelas (hasil suara di TPS dan hasil akhir pemilu OSIS)
 - 2) Brainstroming menemukan kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan pemilu OSIS yang baru dilaksanakan.
 - 3) Siswa menyelesaikan asesmen individu “Bagaimana cara mencari solusi yang efektif untuk membuat program kerja OSIS yang berorientasi pada membangun semangat demokrasi yang bermartabat, santun dan berkualitas dengan menggunakan media sosial maupun nyata?”
 - i. Ketua dan wakil ketua OSIS yang baru saja terpilih mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama masa kampanye.
 - ii. Peserta didik dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan persiapan lanjutan untuk melakukan aksi membangun etika berkomunikasi /menyuarakan pendapat dengan santun melalui media sosial di sekolah.
 - iii. Peserta didik membimbing peserta didik untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Yayasan dan/atau Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi kampanye dan edukasi penggunaan media sosial dengan cara yang santun, bermartabat dan berkualitas terutama untuk menyuarakan pendapat (demokrasi).
- **Alat dan Bahan:** Lembar Evaluasi
- **Peran Guru:** Pembimbing & Monitoring program Aksi
- **Durasi:** 2 Jam
- **Produk :** Hasil lembar evaluasi



25. BERAKSI DAN BEREFLEKSI AGAR DAPAT MENGELUARKAN PENDAPAT DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS MELALUI MEDIA SOSIAL

- **Objektif:** Siswa merefleksikan asumsi yang digunakan, menyadari kecenderungan dan konsekuensi bias pada pemikirannya, serta berusaha mempertimbangkan perspektif yang berbeda.
- **Kegiatan:**

“Apa yang bisa kita lakukan agar aksi ini dapat berlanjut dan berkembang?”

 1. Peserta didik dalam kelompok kecil atau per kelas/level menjalankan aksi nyata yang terdapat dalam program kerja OSIS. Aksi ini dijalankan dengan melibatkan seluruh anggota sekolah. Salah satu contoh nyata yang dapat dilakukan adalah menciptakan suasana yang nyaman dan beretika saat berkomunikasi atau mengeluarkan pendapat melalui media sosial. Misalnya, peserta didik dapat mengajak teman-teman seangkatannya untuk mengkampanyekan hal tersebut dengan menggunakan media poster, slogan, gambar, puisi, mural, lagu dan sebagainya. Ada 5 pesan penting yang akan disampaikan yaitu :
 - a. Berhati-hati saat berkomentar dan menghindari kata-kata yang akan menyinggung perasaan orang lain.
 - b. Hindari penyebaran konten yang berbau SARA, pornografi dan kekerasan.
 - c. Cross check kebenaran berita
 - d. Menghargai hasil karya orang lain
 - e. Berhati-hati saat menyampaikan informasi pribadi
 2. Selama proses aksi ini, peserta didik diajak untuk terus melakukan refleksi terhadap efektivitas dan dampak aksi yang dijalankan terhadap etika berkomunikasi/mengeluarkan pendapat (demokrasi) melalui media sosial pada khususnya dan di dunia nyata pada umumnya.
- **Alat dan Bahan:** Lembar Refleksi
- **Peran Guru:** Fasilitator
- **Durasi:** 2 Jam
- **Produk :** peserta didik dapat memilih salah satu dari pilihan ini : media slogan, gambar, puisi, mural, lagu, lembar refleksi



26. ASESMEN ASESMEN SUMATIF (TUGAS UNJUK PEMAHAMAN) BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS DI MEDIA SOSIAL

Penggunaan media sosial (medsos) di Indonesia terus berkembang. Lahirnya medsos menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran, budaya, etika, dan norma. Belakangan, munculnya ragam kabar bohong (hoaks) yang meresahkan publik, membuat pengguna medsos harus cerdas dalam mengoptimalkannya sebagai sarana penyampaian informasi yang baik.

Anda diminta bekerja sama oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) menyelenggarakan kegiatan Seminar Pemanfaatan Media Sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan remaja pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, untuk mengoptimalkan penggunaan medsos, untuk menangkalkan maraknya hoaks. Mengingat masyarakat/remaja sering kali dihadapkan pada narasi yang negatif, menggiring terbentuknya persepsi negative di masyarakat.

Tujuan : Mencari solusi efektif mengkampanyekan penggunaan media sosial yang sehat, berorientasi pada membangun semangat demokrasi yang bermartabat, santun dan berkualitas dengan mengindahkan normasosial dan norma hukum yang berlaku.

Peran: Partner Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Hadirin : Masyarakat pada umumnya/Remaja pada khususnya

Situasi :

Penggunaan media sosial (medsos) di Indonesia terus berkembang. Lahirnya medsos menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran, budaya, etika, dan norma. Belakangan, munculnya ragam kabar bohong (hoaks) yang meresahkan publik, membuat pengguna medsos harus cerdas dalam mengoptimalkannya sebagai sarana penyampaian informasi yang baik.

Produk:

Aturan/tata tertib bermedia sosial yang baik, beretika, santun dan berkualitas dalam menyuarakan pendapat (demokrasi). Aturan ini akan dikaji kembali oleh KEMENKUNHAM sebelum dijadikan UU yang akandisialisasikan di masyarakat

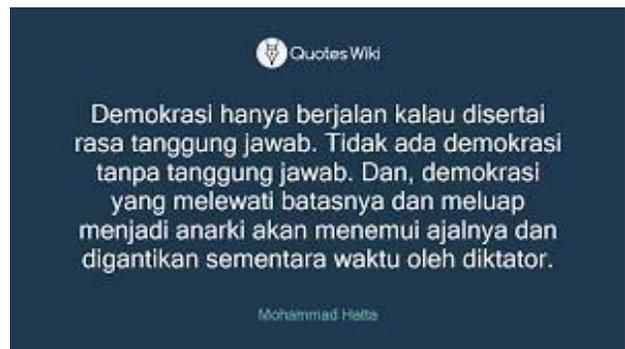
Standards : Lihat rubrik selengkapnya di lampiran

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Ketepatan Sasaran

Penutup:

Guru **menguatkan pemahaman utama** berkaitan dengan topik/issue yang diangkat. Terakhir, jangan lupa rayakan! Akhir dari sebuah projek adalah pencapaian besar dan merupakan puncak dari kerja keras dan dedikasi selama berjam-jam dari siswa, guru dan komunitas sekolah. Pesta kecil/piknik/pot luck sederhana di akhir proyek dapat dilakukan untuk menghargai kerja semua dan meningkatkan semangat belajar untuk kedepannya. Selain itu, jika siswa merasa bahagia dan dihargai kemungkinan besar akan antusias jika diberikan projek berikutnya sehingga membangun rasa percaya diri dari pengalaman masa lalu dan akan menjadi lebih efektif dan lebih baik di masa depan, bersantailah dan luangkan waktu untuk merayakan kesuksesan bersama — Kita semua berhasil!





Assesment sumatif

Lembar Refleksi projek

Nama: **Kelas:**..... **Hari/Tanggal:**

Apa yang telah kamu pelajari setelah pelaksanaan proyek “Pemilu Osis Sebagai AJaang Pembelajaran berdemokrasi?	
Apakah menurutmu kegiatan proyek “Pemilu OSIS” di SMPN 2 Ngancar	
Menurutmu apa tanggapa orang tua/masyarakat terhadap kegiatan “Pemilu OSIS” di sekolah?	
Pada kegiatan ini apakah siswa ditumbuhkan rasa cintanya pada NKRI. Pada bagian mana, jelaskan?	
Profil pelajar Pancasila apa yang telah kalian pelajari/rasakan pada pembelajaran proyek ini.	
Menurutmu apa yang kamu sukai dalam kegiatan pembelajaran pproyek yang telah kamu lakukan?	
Apa yang tidak kamu suka dari kegiatan pembelajaran proyek yang telah kamu lakukan?	
Bagian mana yang kamu rasakan memberatkan siswa pada pembelajaran proyek ini?	

EVALUASI AKSI & MENYUSUN KEBERJANJUTAN AKSI

Refleksi :

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan di setiap langkah kegiatan.

Rubrik Penilaian Tugas Unjuk Pemahaman :

Assesmen dilakukan melalui observasi, proses hasil diskusi dengan siswa, dan hasil pekerjaan siswa baik secara Individu maupun kelompok (kolaborasi)

Kriteria	Sangat Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang
1. Perencanaan	Perencanaan yang jelas dan matang: tujuan, tahapan-tahapan penting (milestones) serta lini masa yang realistis	Perencanaan yang jelas: tujuan dan lini masa yang realistis	Perencanaan memiliki tujuan yang jelas	Masih berupa curah pendapat dan ide-ide aksi yang belum beraturan
2. Pelaksanaan	Siswa mengidentifikasi jalur yang berbeda untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi, bervariasi dan bekerja secara adaptif	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi	Siswa mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan proses runtut dan meminta bantuan pada pihak-pihak yang sesuai	Siswa melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sporadis
3. Ketepatan Sasaran	Aturan/ tata-tertib yang ditawarkan menyoroti inti permasalahan, realistis dan memberikan dampak yang berkesinambungan	Aturan/ tata-tertib yang ditawarkan menyoroti faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan dan memberikan dampak positif sementara	Aturan/ tata-tertib yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan dan/atau kurang realistis	Aturan/ tata-tertib masih dalam tahapan identifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan dan akibat yang ditimbulkan

LAMPIRAN

1. GLOSARIUM

No.	Kata/Terminologi	Makna/Arti
1.	Media Sosial	Media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.
2.	Demokrasi	Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya yang terpilih.
3.	Berita bohong	Fakta yang diplintir atau direkayasa untuk tujuan lelucon hingga serius
4.	Perundangan dunia maya	Perbuatan fitnah, penghinaan, diskriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privacy dengan maksud memermalukan. Komentar yang menghina, menyinggung secara terang-terangan
5.	Gerakan Nasional Literasi Digital	Kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari
6.	Tim sukses	Sekelompok orang yang bertugas untuk memperjuangkan calon yang diusungnya (Capres, Cagub, Cabup/ Cawakot) agar berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan.
7.	Komisi Pemilihan Umum	Lembaga atau badan yang dibentuk oleh presiden yang terdiri atas wakil pemerintah dan partai politik untuk melaksanakan pemilihan umum, dipimpin oleh seorang ketua dari salah satu wakil tsb.
8.	Kampanye	Adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi politik atau calon yang bersaing memperebutkan kedudukan dalam parlemen dan sebagainya untuk mendapat dukungan massa pemilih dalam suatu pemungutan suara
9.	Visi dan Misi	Kemampuan melihat gambaran/wawasan masa depan yang diinginkan berdasarkan penglihatan, pengamatan, perbandingan kondisi yang ada keadaan sekarang.
10.	Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS)	Suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah.
11.	Surat suara	Surat pemilih.
12.	Bilik suara	Tempat memberikan suara yang umumnya berupa bilik suara, di mana pemilih bisa memilih calon atau partai pilihannya secara rahasia.
13.	Kotak suara	Kotak dalam pemilihan calon anggota dpr (lurah dan sebagainya) kotak tempat memasukkan lembaran yang sudah diisi oleh pemilih.
14.	Virtual	Adalah memiliki tiga arti atau makna. Pertama disebut secara nyata. Kedua adalah mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan. Ketiga diartikan tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet.
15.	Komunikasi Virtual	Komunikasi yang dilakukan melalui melalui obrolan dalam bentuk tulisan, panggilan video, panggilan suara, video, dan suara dengan sifat tunda

2. RUBRIK EVALUASI DIRI

No.	Kegiatan/Projek :	Ya	Tidak
1.	Apakah kegiatan ini mudah/sulit dilakukan ? Jelaskan !		
2.	Apakah ada bagian dari kegiatan yang paling saya suka? Jelaskan !		
3.	Apakah saya sudah melakukan kegiatan ini dengan baik? Jelaskan !		
4.	Adakah strategi yang sudah saya lakukan berhasil dengan baik? Jelaskan !		
5.	Saya merasa senang sudah menyelesaikan kegiatan ini? Jelaskan !		
6.	Saya berhak mendapatkan nilai yang sangat baik/baik/cukup/kurang (pilih salah satu) dalam melaksanakan projek/kegiatan ini? Jelaskan!		

3. RUBRIK /REFLEKSI TUGAS

KELOMPOK Nama:

Kriteria (dengan narasi penjelasan)	Belum terlihat	Sesekali terlihat	Sebagian besar terlihat	Selalu terlihat
1. Saya bersedia mendengarkan pendapat teman .				
2. Saya bersedia untuk bernegosiasi dengan teman				
3. Saya bersedia untuk berkompromi untuk mencapai tujuan bersama				
4. Saya bersungguhsungguh menyelesaikan tugas saya sebagai bagian dari kelompok				
5. Saya berkontribusi pendapat/ide untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
6. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik				

4. RUBRIK/REFLEKSI GURU

Kriteria	Ahli	Madya	Muda	Pemula
Memiliki pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan kesiapan peserta didik	Memiliki < 70% pengetahuan akan kesiapan peserta didik

Memiliki pengetahuan minatpeserta didik	Memiliki pengetahuan 15-20minat peserta didik	Memiliki pengetahuan 10-15minat peserta didik	Memiliki pengetahuan 510 menit peserta didik	Memiliki pengetahuan <5 menit peserta didik
Memiliki pengetahuan akan profil cara belajarpeserta didik	Memiliki 90-100% pengetahuan akan profil cara belajarpeserta didik	Memiliki 80-90% pengetahuan akan profil cara belajarpeserta didik	Memiliki 70-80% pengetahuan akan profil cara belajarpeserta didik	Memiliki <70% pengetahuan akan profil cara belajarpeserta didik

5. RUBRIK EVALUASI AKSI PROJEK

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No.	Indikator yang diamati	Deskriptor	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	(Perancangan) Menentukan Proyek	Apakah judul sudah memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan		
2.	Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dari awa sampai akhir	Apakah kegiatan sudah direncanakan dengan matang??		
3.	Menyesun jadwal pelaksanaan proyek	Apakah waktu dimulainya proyek sudah ditentukan		
4.	Menentukan kapan batas waktu proyek	Apakah proyek berakhir tepat pada waktu yang telah ditentukan		
5.	Pelaksanaan Deskripsi Langkah-langkah yang telah dilakukan	Apalakah semua Langkah-langkah telah dilakukan?		
6.	Pelaporan			

6. BAGAN LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Bagan - Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek



7. RUBRIK UMPAN BALIK

Kriteria	Level 1 D (50-59%)	Level 2 C (60-69%)	Level 3 B (70-79%)	Level 4 (80-100%)
Pengetahuan & Pemahaman				
Berpikir				
Berkomunikasi				
Mengaplikasikan/Melaksanakan				